

TELISIK

**BPR DUTA GAMA: SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA**  
**Dari Khazanah Arsip Universitas Gadjah Mada**

**Kurniatun, A. Md. S.IP.**  
**Arsiparis Arsip UGM**  
**(kurniatun@ugm.ac.id)**

**INTISARI**

Pendirian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Duta Gama, sekali lagi membuktikan bahwa Universitas Gadjah Mada (UGM) menjadi pelopor dalam pendirian lembaga keuangan di lingkungan perguruan tinggi. BPR Duta Gama sebagai BPR pertama di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia masih eksis sampai sekarang dan dapat membantu sektor perekonomian di sekitar kampus UGM. Dari khazanah arsip statis yang tersimpan di Arsip UGM dapat dilihat dan diketahui sejarah pendirian BPR Duta Gama.

**Kata kunci:** arsip, BPR Duta Gama, UGM.

***ABSTRACT***

*The establishment of BPR Duta Gama, once again proved that Universitas Gadjah Mada (UGM) is a pioneer in the establishment of financial institutions in the universities. BPR Duta Gama as the first BPR in the university environment in Indonesia still exist until now and can help the economic sector around the campus of UGM. From the collection of static archives stored in University Archives of UGM can be seen and known the history of the establishment of BPR Duta Gama.*

**Keywords:** *archives, BPR Duta Gama, UGM.*

## PENGANTAR

Universitas Gadjah Mada (UGM) merupakan universitas negeri tertua di negara ini yang telah mempunyai beberapa bidang usaha bahkan sebelum universitas ini berstatus sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN). Salah satu bidang usaha yang dimiliki UGM adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Duta Gama – yang saat ini sudah berganti nama menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Universitas Gadjah Mada yang beralamat di Jl. Colombo, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (Kantor Pusat), dan telah mempunyai dua kantor kas yaitu Kantor Kas Jalan Kaliurang di Jalan Kaliurang Km.9,5, Sleman, Yogyakarta, Kantor Kas Tajem di Jalan Raya Tajem, Tapanrejo (Selatan Perempatan Tajem) Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta dan *Payment Point* di Timur Gedung Rektorat UGM. Hal ini menunjukkan bahwa UGM sebagai universitas besar di Indonesia menjadi pelopor dalam menciptakan bidang usaha keuangan yang dapat menumbuhkan sektor perekonomian baik untuk lingkungan kampus maupun untuk masyarakat umum di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulis berusaha menyajikan informasi perihal BPR Duta Gama dari rintisan awal pendirian hingga tahun 2005 melalui rubrik *Telisik* ini. Tulisan ini dibuat berdasarkan hasil penelitian arsip yang telah dilakukan pada beberapa khazanah arsip yang tersimpan di Arsip UGM. Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Sejarah dan Tujuan Pendirian BPR Duta Gama;
2. Mengetahui Perkembangan BPR Duta Gama; dan
3. Mengetahui tentang ketersediaan khazanah arsip yang ada di Arsip UGM terkait BPR Duta Gama.

## Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan objek penelitian sejarah pendirian BPR Duta Gama. Penelitian sejarah merupakan penelitian tentang masa lalu dengan menggunakan kerangka paparan dan penjelasan, dengan berbagai tahap generalisasi untuk memaparkan, menafsirkan dan menjelaskan data (Jusuf Soewadji: 2012, 27). Sumber penelitian ini merupakan sumber asli dan sumber primer berupa khazanah arsip statis yang ada di Arsip UGM dan bahan pustaka. Penelitian kepustakaan dilakukan di kepustakaan dengan mengambil buku-buku (Jusuf Soewadji: 2012, 21).

Penulis mengambil beberapa buku yang relevan dengan penelitian yaitu terkait organisasi dan metodologi penelitian, sedangkan penelitian terhadap sumber asli dilakukan terhadap arsip. Arsip yang digunakan dan atau disajikan dalam tulisan ini berupa arsip tekstual, arsip foto dan kliping media (pemberitaan di media massa). Penelitian ini hanya bersumber pada khazanah arsip yang ada di Arsip UGM karena dimaksudkan untuk menyajikan kajian sejarah tentang pendirian BPR Duta Gama yang merupakan bank pertama yang dimiliki oleh perguruan tinggi di Indonesia.

Penyajian informasi tentang suatu hal berdasarkan tema tertentu atau suatu peristiwa dalam bidang kearsipan biasa disebut sebagai *guide* tematis, sehingga penelitian ini bisa disebut juga menyajikan *guide* tematis tentang Sejarah Pendirian dan Perkembangan BPR Duta Gama.

### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini penulis menyajikan keterkaitan antara teori organisasi, organisasi keuangan dan manajemen strategis. Menurut James D. Money (1977) dalam Anoraga (1995:4) organisasi merupakan setiap kerjasama manusia untuk mencapai tujuan bersama. Edgar H. Schein (1991) dalam Anoraga (1995:4) menyebutkan organisasi adalah koordinasi sejumlah kegiatan manusia yang direncanakan untuk mencapai suatu maksud atau tujuan bersama melalui pembagian tugas dan fungsi serta melalui serangkaian wewenang dan tanggung jawab.

Undang undang (UU) yang digunakan sebagai referensi dalam tulisan ini adalah UU Republik Indonesia (RI) Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bukan UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dikarenakan BPR Duta Gama berdiri sebelum tahun 1998. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pendirian suatu organisasi tentu berpijak pada manajemen strategi, begitu pula dalam pendirian BPR Duta Gama. Manajemen strategis adalah seni dan ilmu untuk memformulasi, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan (David, 2006:5). Manajemen strategis berfokus pada proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Manajemen strategis bertujuan untuk mengeksplorasi dan menciptakan peluang baru yang berbeda untuk masa mendatang (David, 2006:6).

Tujuan manajemen strategi menurut Suwandiyanto (2010:02), terdapat empat tujuan manajemen strategi, yaitu:

1. Memberikan arah pencapaian tujuan organisasi/perusahaan. Dalam hal ini, manajer strategi harus mampu menunjukkan kepada semua pihak kemana arah tujuan organisasi/perusahaan. Karena, arah yang jelas akan dapat dijadikan landasan untuk pengendalian dan mengevaluasi keberhasilan;
2. Membantu memikirkan kepentingan berbagai pihak. Organisasi/perusahaan harus mempertemukan kebutuhan berbagai pihak, pemasok, karyawan, pemegang saham, pihak perbankan, dan masyarakat luas lainnya yang memegang peranan terhadap sukses atau gagalnya perusahaan;

3. Mengantisipasi setiap perubahan kembali secara merata. Manajemen strategi memungkinkan eksekutif puncak untuk mengantisipasi perubahan dan menyiapkan pedoman dan pengendalian, sehingga dapat memperluas kerangka waktu/berpikir mereka secara perspektif dan memahami kontribusi yang baik untuk hari ini dan hari esok; dan
4. Berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas. Tanggung jawab seorang manajer bukan hanya mengkonsentrasikan terhadap kemampuan atas kepentingan efisiensi, akan tetapi hendaknya juga mempunyai perhatian yang serius agar bekerja keras melakukan sesuatu secara lebih baik dan efektif.

## **PEMBAHASAN**

### **Sejarah Pendirian BPR Duta Gama**

Menurut UU RI Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, usaha Bank Perkreditan Rakyat meliputi :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah; dan
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain).

Pendirian BPR Duta Gama berawal dari prakarsa, pemikiran, perhatian dan kepedulian Rektor UGM Prof. Dr. Sukanto Reksohadiprodjo, M. Com, Yayasan Pembina UGM, dan beberapa alumni Fakultas Ekonomi UGM yang ingin memberikan pelayanan kebutuhan dana bagi masyarakat kampus UGM baik tenaga administrasi, dosen maupun mahasiswa dalam waktu yang tidak terlalu lama. Atas dasar pemikiran tersebut maka pendirian PT. BPR Duta Gama mulai dirintis pada tahun 1996. Hal ini sesuai dengan Pasal 3 UU No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang menyebutkan bahwa fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

Menurut Direktur Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan dalam surat Nomor S-550/MK.17/1996 tertanggal 1 Mei 1996 perihal Persetujuan prinsip Pendirian Bank Perkreditan Rakyat (BPR), disebutkan bahwa persiapan yang diperlukan guna pendirian bank selambatlambatnya satu tahun sejak dikeluarkan persetujuan, antara lain mencakup:

1. Meminta pengesahan akta pendirian dan anggaran dasar bank kepada Departemen Kehakiman;
2. Menyediakan gedung/kantor yang layak dan memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan usaha dengan disertai alamat kantor BPR yang lengkap dan jelas;
3. Menyediakan perlengkapan dan peralatan gedung/kantor yang memenuhi kebutuhan untuk melakukan kegiatan usaha;

4. Menyusun organisasi dan tata kerja serta menyediakan tenaga karyawan untuk menunjang kegiatan usaha;
5. Menyediakan warkat-warkat pembukuan/formulir yang akan digunakan dalam operasional BPR; dan
6. Meminta Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) kepada kantor pelayanan pajak di tempat kedudukan bank.
  - b. kepemilikan;
  - c. keahlian di bidang perbankan;
  - d. kelayakan rencana kerja;
  - e. dan hal-hal lain yang ditetapkan oleh Menteri, setelah mendengar pertimbangan Bank Indonesia.

Pasal 16 UU No 7 Tahun 1992 menyebutkan bahwa:

- (1) Setiap pihak yang melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, wajib terlebih dahulu memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum atau Bank Perkreditan Rakyat dari Menteri, kecuali apabila kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dimaksud diatur dengan undang-undang tersendiri;
  - (2) Izin usaha Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat diberikan oleh menteri setelah mendengar pertimbangan Bank Indonesia; dan
  - (3) Untuk mendapatkan izin usaha Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) wajib dipenuhi persyaratan tentang :
    - a. susunan organisasi; permodalan;
    - b. kepemilikan;
    - c. keahlian di bidang perbankan;
    - d. kelayakan rencana kerja;
    - e. dan hal-hal lain yang ditetapkan oleh Menteri, setelah mendengar pertimbangan Bank Indonesia.
- Dengan demikian pendirian pendirian BPR Duta Gama sudah memenuhi prosedur yang berlaku. Dasar hukum atau legalitas beroperasinya BPR Duta Gama adalah sebagai berikut:
1. PT. BPR Duta Gama didirikan dengan Akta No. 11 Notaris Umar Syamhudi, SH. tanggal 6 Agustus 1996 disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman RI No. 02-10423.HT.01.01.TH'96 tanggal 19 November 1996. Izin Prinsip dari Menteri Keuangan RI No. S-550/MK.17/1996 tanggal 8 Juli 1997;
  2. Izin operasional dari Menteri Keuangan berdasarkan SK Menteri Keuangan RI Nomor Kep.-363/KM.17/1997 tertanggal 8 Juli 1997 memberikan izin usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Gama NPWP 1.757.467.4-541 berkedudukan di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta;
  3. Izin Gangguan (HO) No. 503/1504/HO/2000 tanggal 22 Januari 2000 dari Bupati Kepala Daerah TK. II Sleman; dan
  4. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas No. TDP. 120216500420 tanggal 21 Juli 2000 dari Kakanwil Departemen Perindustrian dan Perdagangan Provinsi DIY.

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : Kep-363/KM.17/1997

TENTANG

PEMBERIAN IZIN USAHA  
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA GAMA

<b>ARSIP UGM</b>
Kode Arsip : AS4/IP LU/ 1
Tgl Simpan :

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa Drs. Arief Budiwijaya dan Prof. Dr. Sukanto Reksohadiprodjo, M.Com dengan surat terakhir No.2662JO1PKP0503 tanggal 10 Mei 1997 telah mengajukan permohonan izin usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Gama, di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta;
  - b. bahwa dengan surat Menteri Keuangan No.:S-550/MK.17/1996 tanggal 1 Mei 1996 kepada Prof. Dr. Sukanto Reksohadiprodjo, M.Com telah diberikan persetujuan prinsip untuk mendirikan PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Gama di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta;
  - c. bahwa PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Gama telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh izin usaha dan sesuai dengan surat pertimbangan Bank Indonesia No.30/26/Dir/UBPR/Rahasia tanggal 9 Juni 1997.
- Mengingat :
1. Undang-Undang No.13 Tahun 1968 tentang Bank Sentral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 No.63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.2865)
  2. Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 No.31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3472)
  3. Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 1992 tentang Bank Perkreditan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 No. 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.3504)
  4. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.221/KMK.017/1993 tanggal 26 Februari 1993 tentang Bank Perkreditan Rakyat.

Memutuskan . . .



DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Keputusan Menteri Keuangan  
Nomor : Kep-363/KM.17/1997  
Tanggal : 08 Juli 1997

- 2 -

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan** : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
TENTANG PEMBERIAN IZIN USAHA PT BANK PERKREDITAN  
RAKYAT DUTA GAMA

**Pertama** : Memberi izin kepada :

PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Gama  
NPWP. 1.757.467.4-541  
berkedudukan di Kecamatan Depok  
Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta

untuk melakukan usaha sebagai bank perkreditan  
rakyat.

**Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal  
ditetapkan.

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Menteri Keuangan
2. Direksi Bank Indonesia
3. Departemen Kehakiman (Direktorat Perdata)
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Lembaga  
Keuangan
5. Direktur Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 08 Juli 1997



Menteri Keuangan  
Direktur Jenderal Lembaga Keuangan

*Barbong Subianto*  
Barbong Subianto  
130517202

LK.2/LK.221/1997

Gambar 1

Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-363/KM.17/1997  
tentang Pemberian Izin Usaha PT. BPR Duta Gama (Sumber: AS4/IP.LU/1)

Setelah semua persyaratan legalitas untuk beroperasinya BPR Duta Gama lengkap, BPR Duta Gama pun siap menjalankan roda usahanya. BPR Duta Gama mengawali usahanya

dengan modal awal sebesar Rp 5 milyar, yang terbagi menjadi 500 lembar saham dengan modal disetor sebesar Rp 1 milyar.

### **Tujuan Pendirian BPR Duta Gama**

Menurut Komisaris BPR Duta Gama Djamasri Adenan, pendirian BPR Duta Gama bertujuan untuk menjembatani kebutuhan keuangan di lingkungan kampus UGM dengan harapan beberapa persoalan keuangan mendasar karyawan, dosen, dan mahasiswa dapat diatasi. Persoalan tersebut memicu Yayasan Pembina untuk mendirikan Bank Perkreditan Rakyat,

meskipun pada tahun 1997-an di Kecamatan Depok, Sleman sudah dinyatakan tertutup untuk pendirian badan usaha BPR. Namun, karena BPR Duta Gama merupakan BPR yang pertama di Indonesia yang didirikan oleh perguruan tinggi negeri akhirnya dapat memenuhi persyaratan yang berlaku sehingga dapat berdiri secara resmi dan legal.



Foto 1  
Gedung BPR Duta Gama di Bulaksumur H-5  
(Sumber: AF4/IP.IG/2003-30A)



## **Perkembangan BPR Duta Gama: Peresmian**

*Soft opening* BPR Duta Gama dilakukan oleh Rektor UGM Prof. Dr. Sukanto Reksohadiprodjo, M. Com. pada tanggal 18 Agustus 1997 di kantor BPR Duta Gama Bulaksumur H-5, Depok, Sleman. Acara peresmian BPR Duta Gama dilakukan oleh Rektor UGM juga pada hari Jumat, tanggal 19 September 1997. BPR Duta Gama merupakan

unit usaha baru yang didirikan oleh Yayasan Pembina UGM, setelah sebelumnya yayasan ini berhasil mengelola Wisma UGM di Jakarta, Auditorium Ghra Saba Pramana, membangun perumahan bagi karyawan - dosen UGM dan melaksanakan pendidikan pustakawan. Modal awal pendirian BPR Duta Gama sebesar Rp 5 milyar. BPR Duta Gama merupakan BPR ke-65 di Daerah Istimewa Yogyakarta.



Foto 2  
Rektor UGM Prof. Dr. Soekanto Reksohadiprodjo, M. Com  
sedang Membacakan Sambutan pada Peresmian BPR Duta Gama  
(Sumber: AF4.IP.IL.1997.3A)



Foto 3  
Rektor UGM Prof. Dr. Soekanto Reksohadiprodjo, M.Com  
sedang Meresmikan BPR Duta Gama  
(Sumber: AF4/IP.IL/1997-3C)

BER	:Hr Bernas.	NOMOR	:
TANGGAL	:Selasa, 19 Agt 97.	PENERBIT	:
MAN	:v ( 8 )	KETERANGAN	:

### *Rektor UGM Resmikan Operasinya BPR Duta Gama*

Meski Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dinyatakan tertutup bagi badan usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR), BPR Duta Gama (PT BPR Duta Gama) tetap hadir menyemarakkan jasa keuangan di kawasan Depok, khususnya di lingkungan Kampus UGM. Hari Senin (18/8) kemarin secara resmi BPR Duta Gama melakukan *Soft Opening* dilakukan Rektor UGM Prof Dr Sukanto Reksohadiprodjo MCom di kantor setempat. BPR Duta Gama sejak 8 Juli 1997 telah memiliki ijin prinsip dan ijin operasional dari Menteri Keuangan RI, seperti yang tertuang dalam SK Menkeu RI No.Kep.-363/KM.17/1997. Dikatakan Drs Djamasri Adenan MA selaku komisaris Bank Duta Gama, pendirian BPR milik Yayasan Pembina UGM bertujuan untuk menjembatani kebutuhan keuangan di lingkungan masyarakat kampus dan sekitarnya. "Dengan tingkat perputaran uang yang cukup besar di lingkungan kampus UGM diharapkan beberapa persoalan keuangan mendasar karyawan, dosen dan mahasiswa bisa diatasi," kata Djamasri Adenan saat memberikan sambutan pembukaan. Modal awal Bank Duta Gama sebesar Rp 5 milyar. Terbagi menjadi 500 ribu lembar saham dengan modal disetor sebesar Rp 1 milyar. Sedangkan pengelolaan dana yang jumlahnya lebih besar dari dana BPR pada umumnya, secara profesional akan dikelola oleh sejumlah tenaga ahli yang sudah memiliki pengalaman praktis di lingkungan kampus UGM. Diantaranya praktisi BPR drs Arif Budiwijaya BSc dan Hari Purwowododo, masing-masing menjabat Direktur Utama dan Direktur Bank Duta Gama.(cc)

Gambar 2  
Rektor UGM Resmikan Operasinya BPR Duta Gama,  
dimuat dalam Harian Bernas, 19 Agustus 1997

Ketua Yayasan Pembina UGM Ir. Moch Roesdi dalam sambutan peresmian mengemukakan bahwa BPR Duta Gama diharapkan mampu menjembatani kebutuhan ekonomi maupun finansial di lingkungan

masyarakat kampus dan sekitarnya. Peresmian BPR Duta Gama dimuat oleh beberapa media cetak antara lain Harian Wawasan, Kedaulatan Rakyat dan Bernas yang tersimpan di Arsip UGM dalam khazanah KlipingMedia.



Gambar 3  
UGM Dirikan BPR Duta Gama dengan Modal Rp 5 Miliar,  
dimuat dalam Harian Wawasan, 20 September 1997  
(Sumber: AS/PA.KM/130)



Foto 4  
Rektor UGM Prof. Dr. Soekanto Reksohadiprodjo, M.Com.  
sedang Berjabat Tangan dengan Dr. Ir. Moch Roesdi (Ketua Yayasan Pembina UGM)  
Usai Memberikan Potongan Tumpeng dalam Acara Peresmian BPR Duta Gama  
(Sumber: AF4/IP.IL/1997-3B)

Awal pendirian BPR Duta Gama hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dana bagi sivitas akademika UGM dengan jumlah dana tidak terlalu besar. Berkaitan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka BPR Duta juga harus melayani kebutuhan masyarakat luas di luar kampus UGM khususnya wilayah

Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan dan pasal 4 UU No. 7 Tahun 1992 bahwa perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

## **Pengelolaan**

BPR Duta Gama pada awal berdirinya merupakan salah satu unit usaha Yayasan Pembina UGM. BPR Duta Gama merupakan unit usaha baru di bawah naungan Yayasan Pembina UGM, yang sebelumnya sudah memiliki unit usaha seperti PT. Jasa Gama, Lappas Gama, PT. Bangun Gama, pengelolaan rumah (wisma) UGM di Jakarta, pengelolaan Auditorium UGM Grha Sabha Pramana, dan pembangunan perumahan “Gajah Mada Asri” di Turi, Sleman. Adapun susunan direksi BPR Duta Gama sebagai berikut:

Komisaris : Djamasri Adenan

Direktur utama : Drs. Arif Budiwijaya, B.Sc.

Direktur : Hari Purwowidodo

## **Penilaian dari Bank Indonesia**

Hasil penilaian dari Bank Indonesia, berdasarkan posisi neraca pemeriksaan 30 April 1999 tingkat kesehatan BPR Duta Gama termasuk dalam kategori **Sehat**. Sehubungan dengan penilaian tersebut Bank Indonesia meminta pihak BPR Duta Gama untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Melaksanakan prosedur pemberian kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Meningkatkan upaya penghimpunan dana, baik berupa tabungan maupun deposito;
3. Menetapkan ketentuan batas wewenang pemberian kredit oleh direksi;
4. Menyusun rencana dalam rangka upaya penyelesaian kredit bermasalah; dan
5. Melaksanakan/mematuhi semua pedoman dan ketentuan-ketentuan yang berlaku, baik ketentuan dari Bank Indonesia maupun ketentuan intern bank.

## **Relokasi Kantor BPR**

BPR Duta Gama pernah mengalami relokasi ke Kotabaru, Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan Surat Perjanjian Pendayagunaan Gedung di Jln. Sunaryo 16 Kotabaru, antara Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada dengan Yayasan Pembina UGM. Berdasarkan arsip tersebut dapat diketahui bahwa kantor BPR Duta Gama di rumah dinas H-5 Bulaksumur supaya dipindahkan ke Gedung Jl. Sunaryo 16 Kotabaru Yogyakarta, pada bulan Mei 2001.



# UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Telp. 901109, Fax. 565223, e-mail: rektor@ret.ugm.ac.id

Kode Arsip: AS4/IP.LU/9  
Tgl Simpan:

27

Nomor : 2021 /J01/LK.05.03/2001

8 Mei 2001

Lamp. : 1 berkas

Hal : Relokasi Kantor BPR

Yth. Sdr. Pengurus Harian Yayasan Pembina  
Universitas Gadjah Mada  
Yogyakarta

Menunjuk Surat Perjanjian Pendayagunaan Gedung di Jalan Sunaryo 16 Kotabaru antara Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada dengan Yayasan Pembina Universitas Gadjah Mada (copy terlampir) dan mengingat UGM saat ini sedang memerlukan ruang kerja, maka kantor BPR di rumah dinas Blok H-5 Bulaksumur supaya dipindahkan ke gedung Jalan Sunaryo 16 Kotabaru Yogyakarta.

Pelaksanaan pemindahan tersebut kami harapkan dapat dilaksanakan dalam waktu tidak terlalu lama.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Wakil Rektor  
Bidang Administrasi Umum

  
Prof. Dr. Mas'ud Machfoedz, M.B.A.  
NIP 130885706

Tembusan:

1. Rektor
2. Kepala Biro Administrasi Umum

Gambar 4  
Surat Perihal Relokasi Kantor BPR Duta Gama  
(Sumber: AS4/IP.LU/9)

Terhitung mulai 19 Maret 2002 karena proses renovasi gedung kantor bank oleh UGM sudah selesai, kantor BPR Duta Gama beroperasi kembali di kampus UGM, Bulaksumur Blok H-5, Sleman, Yogyakarta.

Tahun 2005, berdasarkan surat penunjukkan dari Rektor UGM Prof. Dr. Sofian Effendi, M.PIA. Nomor 16/P/Set.R/2006 menunjuk Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan Usaha UGM Prof. Dr. Agus Dwiyanto, SU., MPA. sebagai komisaris utama BPR Duta Gama.

## **KESIMPULAN**

Pendirian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Duta Gama tidak menyalahi aturan perbankan yang berlaku di Indonesia. BPR Duta Gama sebagai BPR pertama di Indonesia yang dimiliki oleh UGM merupakan BPR pertama

yang didirikan di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia. Lahirnya BPR Duta Gama menunjukkan bahwa perguruan tinggi dapat mendirikan unit usaha yang tidak hanya berguna bagi sivitas akademika saja tetapi juga masyarakat umum di sekitar kampus. Analisis manajemen strategis yang dilakukan oleh pimpinan UGM pada waktu itu sangat tepat terbukti BPR Duta Gama (yang saat ini sudah berganti nama menjadi BPR UGM) masih eksis dan telah berkembang, terbukti dengan membuka beberapa kantor cabang.

Penelitian ini menyajikan data primer yang bersumber pada khazanah arsip yang tersimpan di Arsip UGM dengan kajian sejarah tentang pendirian BPR Duta Gama. Sumber-sumber sejarah terkait pendirian BPR Duta Gama tersebut berupa arsip tekstual, arsip foto dan kliping media (pemberitaan di media massa).



## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Sri Suyati. 1995. *Perilaku Keorganisasian*. PT. Dunia Pustaka Jaya. Jakarta.
- David, Fred R. Penerjemah: Ichsan Setiyo Budi, Editor Stefanus Rahoyo. 2006. *Strategic Management Manajemen Strategis Konsep*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Suwandiyanto, M. 2010. Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan. Online <http://www.kajianpustaka.com/2016/11/pengertian-tujuan-dan-proses-manajemen-strategi.html>, diakses 24 September 2017 pukul 15.00 WIB.
- Wirawan. 2008. *Budaya dan Iklim Organisasi Teori Aplikasi dan Penelitian*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

## Peraturan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Jakarta.

## Sumber Arsip

1. Kliping Media Agustus 1997 (AS/PA.KM/129)
2. Kliping Media September 1997 (AS/PA.KM/130)
3. Relokasi Kantor BPR Mei 2001 (AS4/IP.LU/9)
4. Laporan Dewan Komisaris PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Gama, 2003 (AS2/OA.LR.05/52)
5. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor Kep-363/KM.17/1997 tentang Pemberian Izin Usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Gama (AS4/IP.LU/1)
6. Penunjukan Komisaris Utama BPR Duta Gama (AS7/OA.KR.00/19)
7. Profil PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Gama (AS2/RC.FU/37).